

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan bertujuan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar dan indah dalam kehidupan. (La sulo, 2005 : 37).

Pada hakekatnya pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesustraan manusia Indonesia (Depdiknas, 2006:63).

Peranan bahasa Indonesia sangat penting dalam kemajuan Sumber Daya Manusia khususnya kita orang Indonesia, untuk memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dalam era informasi dan globalisasi. Hal ini sangat di sadari pemerintah, sehingga perlu mengimplementasikan kebijakan pemerintah dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah mengenai pengembangan sumber daya manusia. Peraturan Pemerintah nomor 28 tahun 1990 yang berkaitan dengan pembangunan sumber daya manusia bidang pendidikan dalam bentuk pengembangan dan

peningkatan kualitas kemampuan dan keterampilan guru, murid, dan tenaga kependidikan lainnya.

Peraturan DEPDIBUD RI nomor 0487/14/1992 yang menyatakan bahwa sekolah dapat menambah mata pelajaran dalam kurikulumnya, asalkan pelajaran itu tidak bertentangan dengan tujuan pendidikan nasional. Sejak dari dulu secara resmi pelajaran bahasa indonesia sudah masuk dalam sistem pendidikan dasar. Sekolah mempunyai wewenang tentang mata pelajaran bahasa indonesia dimasukkan sebagai salah satu pelajaran wajib yang harus di kuasai khususnya kita sebagai warga negara indonesia.

Proses peningkatan pembelajaran di sekolah ditentukan oleh banyak hal, salah satunya adalah kemampuan berbahasa lisan dan tulis. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budaya, dan orang lain. Selain itu juga pelajaran bahasa indonesia mampu membantu peserta didik mengemukakan gagasan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinasi dalam dirinya. Bahasa indonesia merupakan alat untuk berkomunikasi baik itu secara lisan maupun tulisan. Berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Kemampuan berkomunikasi secara utuh adalah kemampuan berwacana yakni kemampuan memahami dan digunakan bermasyarakat. Oleh karena itu mata

pelajaran bahasa indonesia diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar lulusan mampu berkomunikasi dan berwacana dalam bahasa indonesia pada tingkat literasi tertentu.

Di lembaga pendidikan yang bersifat formal seperti sekolah, keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa dalam prestasi belajarnya. Kualitas dan keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru memilih dan menggunakan metode pengajaran.

Kenyataan di lapangan, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, kegiatan pembelajarannya masih dilakukan secara klasikal. Pembelajaran lebih ditekankan pada model yang banyak diwarnai dengan ceramah dan bersifat guru sentris. Hal ini mengakibatkan siswa kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan siswa hanya duduk, diam, dengar, catat dan hafal. Kegiatan ini mengakibatkan siswa kurang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung menjadikan mereka cepat bosan dan malas belajar. Melihat kondisi demikian, perlu adanya alternatif pembelajaran yang berorientasi pada bagaimana siswa belajar menemukan sendiri informasi, menghubungkan topik yang sudah dipelajari dan yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat berinteraksi multi arah baik bersama guru maupun selama siswa dalam suasana yang menyenangkan dan bersahabat. Salah satu alternatif yang dapat digunakan sebagaimana yang disarankan para ahli pendidikan adalah *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*”

Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran (Ansori, 2008:2) Melalui pembelajaran ini siswa bersama kelompok secara gotong royong maksudnya setiap anggota kelompok saling membantu antara teman yang satu dengan teman yang lain dalam kelompok tersebut sehingga di dalam kerja sama tersebut yang cepat harus membantu yang lemah, oleh karena itu setiap anggota kelompok penilaian akhir ditentukan oleh keberhasilan kelompok. Kegagalan individu adalah kegagalan kelompok dan sebaliknya keberhasilan siswa individual adalah keberhasilan kelompok. Sedangkan bercerita berpasangan merupakan salah satu tipe dalam pembelajaran kooperatif. Yang membedakan tipe bercerita berpasangan dengan lainnya adalah dalam tipe ini guru memperhatikan skemata atau latar belakang pengalaman siswa dan membantu siswa mengaktifkan skemata ini agar bahan pelajaran menjadi lebih bermakna. Dalam kegiatan ini, siswa dirangsang untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan berimajinasi.

Berdasarkan paparan diatas, maka penelitian tentang “Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi dengan *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* “. Pada siswa kelas VII. Melalui penelitian diharapkan diperoleh diskripsi yang objektif dan lengkap tentang pelaksanaan “ Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi dengan *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRD)*” pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 4 Kotabaru.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Agar lebih terarah dalam penulisan skripsi ini, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut “Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi dengan *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*”

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran menggunakan *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*
2. Bagaimana kemampuan siswa sebelum dan sesudah menggunakan *metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*
3. Bagaimana respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

C. Tujuan Penelitian

ada penelitian ini penulis memiliki dua tujuan yaitu, tujuan umum dan khusus, tujuan umum ini adalah mengetahui bagaimana hubungan antara model pembelajaran membaca dengan menggunakan *metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* kepada siswa, sedangkan tujuan khusus dan penelitiannya adalah:

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran menggunakan *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

D. Manfaat Penelitian

Penelitian kependidikan ini sangat besar manfaatnya bagi pengembangan sistem pendidikan maupun untuk kepentingan praktis dalam penyelenggaraan pendidikan. Penelitian ini sangat berguna bagi peneliti, guru maupun bagi siswa.

Hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini, penulis sangat berharap hasil penelitian ini dapat memberikan informasi atau masukan pengetahuan baru khususnya mengenai penulisan puisi. Disamping itu peneliti mengharapkan supaya dengan adanya penelitian ini siswa lebih giat lagi untuk belajar terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Bagi guru

Dengan penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai bahan masukan untuk pemantapan pengetahuan yang didapat dari hasil penelitian ini guna lebih memahami, menguasai maupun terampil dalam menyampaikan

sesuatu materi pelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam materi menulis puisi.

3. Bagi peneliti

Untuk memperoleh pengalaman praktis dalam melaksanakan penelitian selanjutnya atau penelitian yang serupa dimasa yang akan datang. Disamping itu untuk mengetahui pengembangan menulis puisi siswa SMP kelas VII

4. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di kelas VII.

E. Anggapan Dasar

Dalam penelitian ini akan digunakan metode “Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi dengan *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*”

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Berdasarkan kajian teori diatas dapat ditarik hipotesis bahwa:

1. Pembelajaran keterampilan menulis puisi di SMP dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* cukup baik dan lebih efektif.

2. Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) di kelas VII dapat meningkatkan kemampuan siswa

G. Definisi Operasional

1. Belajar adalah suatu aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubah-parubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Perubah-perubahan itu dapat berupa hasil yang baru atau pula penyempurnaan terhadap hasil yang diperoleh. Menurut Winkel (2006:53) dalam bukunya psikologi pendidikan filsapat.
2. Harjasujana (1996:4) mengemukakan bahwa membaca merupakan proses. Membaca bukanlah proses yang tunggal melainkan sintesis dari berbagai proses yang kemudian berakumulasi pada suatu perbuatan tunggal. Membaca diartikan sebagai pengucapan kata-kata, mengidentifikasi kata dan mencari arti dari sebuah teks. Membaca diawali dari struktur luar bahasa yang terlihat oleh kemampuan visual untuk mendapatkan makna yang terdapat dalam struktur dalam bahasa. Dengan kata lain, membaca berarti menggunakan struktur dalam untuk menginterpretasikan struktur luar yang terdiri dari kata-kata dalam sebuah teks.
3. Puisi Adalah limpahan perasaan yang meluap-luap, timbul dari renungan dalam ketenteraman. (Wordsworth dalam Atmazaki, 1993 : 5).

4. *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah model pembelajaran khusus mata pelajaran bahasa Indonesia dalam rangka membaca dan menentukan ide pokok, pokok pikiran atau tema sebuah wacana atau kliping, atau bias juga dikatakan metode pembelajaran terpadu. CIRC merupakan sebuah program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar pada tingkat yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah (Slavin, 2009 : 16). CIRC merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif. Pendekatan pembelajaran kooperatif menekankan tujuan-tujuan kelompok dan tanggung jawab individual.

Pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah sebuah program komprehensif atau luas dan lengkap untuk pengajaran membaca dan menulis. Dalam model pembelajaran CIRC, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, yang terdiri atas 4 atau 5 siswa. Dalam kelompok ini tidak dibedakan atas jenis kelamin, suku/bangsa, atau tingkat kecerdasan siswa. Jadi, dalam kelompok ini sebaiknya ada siswa yang pandai, sedang atau lemah, dan masing-masing siswa merasa cocok satu sama lain (Slavin

Simpulan dari pembelajaran ini adalah bahwa kegiatan menulis puisi adalah kegiatan yang berpositif untuk meluapkan daya fikir siswa dalam mengolah kata-kata yang lebih menarik berdasarkan imajinasi siswa, dimana menulis puisi biasa dilakukan dimana saja dan kapan saja.

H. Jurnal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Survey awal dan penentuan lokasi penelitian								
2	Penyusunan proposal								
3	Seminar proposal								
4	Pelaksanaan penelitian								
5	Pengolahan data, analisis dan penyusunan skripsi								
6	Sidang Skripsi								

BAB II

PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DAN METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING and COMPOSITION (CIRC)*

1. Pengertian Membaca

Hakikat membaca antara lain: Membaca pada hakikatnya merupakan pengembangan keterampilan, mulai dari keterampilan memahami kata-kata, kalimat paragraf dalam bacaan, sampai dengan memahami secara kritis dan evaluatif keseluruhan bagian dari isi bacaan. Dia juga menjelaskan bahwa membaca pada hakikatnya merupakan kegiatan mengamati dan memahami kata-kata tertulis dan memberikan makna terhadap kata-kata tersebut berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki.

Menurut Elia, Sadikin (2010: hlm. 200) menyatakan bahwa membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Berdasarkan pendapat Hutson (2014: hlm. 205) tersebut, proses membaca harus terlaksana dengan baik sehingga pesan yang tersirat dan tersurat dalam bacaan dapat ditangkap dan dipahami. Dikaitkan dengan penelitian ini maka teori yang digunakan adalah hakikat membaca adalah proses pemberian makna terhadap kode-kode bahasa tulis yang ditujukan agar orang lain memperoleh pemahaman terhadap teks yang dibacakan.

2. Pengertian Puisi

Secara etimologi puisi berasal dari bahasa Yunani Poima ‘membuat’ atau poesisi ‘pembuatan dan dalam bahasa Inggris disebut Poem atau Poetry. Beberapa pendapat tentang puisi dikemukakan oleh para ahli tentang puisi, antara lain.

Menurut Wirjosoedarmo (2011: hlm. 302) menyatakan puisi adalah karangan yang terikat pada banyak baris dalam tiap-tipa bait, banyak kata yang berbentuk baris, serta banyak suku kata yang berbentuk larik. Selain itu puisi juga harus memiliki rima atau irama. Taylor berpendapat bahwa puisi adalah kata terindah dalam susunan terindah. Sedangkan Hadson menyatakan puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahkan ilusi dan imajinasi.

Dari pernyataan para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media untuk menyampaikan ilusi dan imajinasi, yang secara fisik terikat oleh jumlah baris, jumlah kata, dan jumlah bait.

3. Teknik Membacakan puisi

Aminudin mengartikan membaca teknik adalah membaca yang dilaksanakan secara bersuara sesuai dengan aksentuasi, intonasi dan irama yang benar, selaras dengan gagasan serta suasana penutur dalam teks yang dibaca. Muchlison (2012: hlm. 13) membedakan membaca teknik menjadi dua, yaitu pengajaran membaca dan pengajaran membacakan. Pengajaran membaca yang dimaksud adalah aktivitas tersebut untuk keperluan siswa itu sendiri dan untuk pihak lain, misalnya guru atau

teman lain. Sedangkan pengajaran yang tergolong membacakan, yaitu si pembaca melakukan aktivitas tersebut lebih banyak ditujukan kepada orang lain. Pembaca bertanggung jawab atas lagu atau intonasi kalimat, lafal kata, kesenyapan, ketepatan tekanan, suara dan sebagainya.

Dalam kaitannya dengan membaca puisi, siswa tersebut dituntut untuk membaca puisi sesuai dengan teknik pembacaan yang tepat dan ditujukan untuk dirinya sendiri dan orang lain tapi dalam lingkup terbatas, misalnya pada guru dan siswa lain.

Menurut Junaedi, beberapa teknik yang harus dikuasai siswa dalam membacakan puisi, antara lain; teknik vocal, artikulasi, mimik/ ekspresi, gesture dan penghayatan terhadap puisi

4. Materi Pembelajaran Membacakan Puisi

Pembelajaran membacakan puisi harus memperhatikan materi yang akan disajikan, yaitu materi yang terpilih sebagai materi membaca puisi. Dalam penelitian ini, materi pembelajaran membaca puisi siswa SMP/MTs dipelajari di kelas VII semester II. Supriyadi, menyatakan bahwa ada dua kriteria yang dapat digunakan dalam pemilihan materi pembelajaran puisi, yaitu kriteria keterbacaan dan kriteria kesesuaian. Kriteria keterbacaan di dalam puisi, yaitu mencakup sukar tidaknya bahasa yang digunakan dan pesan yang terkandung dalam puisi tersebut. Bahasa puisi yang dijadikan bahan pembelajaran harus sesuai dengan taraf kemampuan siswa. Kriteria kesesuaian adalah yang menyangkut hal-hal, seperti kesesuaian

dengan tingkat usia anak, kesesuaian dengan lingkungan menurut Supriyadi (2012: hlm. 165)

Dikaitkan dengan penelitian ini, siswa yang menjadi obyek penelitian adalah siswa kelas VII. Dilihat dari segi penguasaan bahasa Indonesia, mereka masih kurang karena masih terpengaruhi oleh bahasa pertama mereka, yaitu bahasa Madura. Oleh karena itu, perlu disediakan contoh puisi yang secara bahasa mudah mereka pahami dan dengan tema yang masih familiar dengan mereka (tidak terlalu sulit dipahami

5. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Puisi

Pengajaran apresiasi puisi di dalam kelas merupakan pengajaran yang lebih menekankan terciptanya suasana apresiasif dalam kelas serta sikap apresiasif siswa terhadap materi pembelajaran. Hal yang terpenting dalam pengajaran puisi di kelas adalah menjaga agar suasana tetap santai sehingga pembelajaran terkesan santai dan menyenangkan menurut Sumardi dan Zidan (2011: hlm. 201)

Berikut ini akan dijelaskan beberapa kegiatan dalam pembelajaran membacakan puisi, diantaranya sebagai berikut.

5.1 Kegiatan Pramembacakan

Sumardi dan Zidan, menyatakan bahwa dalam pelaksanaan pengajaran apresiasi puisi hendaknya diarahkan pada keterlibatan langsung siswa dalam pengalaman puisi. Dalam hal ini siswa di arahkan untuk mencari nilai-nilai keindahan yang ada dalam puisi. Oleh sebab itu, siswa di beri kesempatan untuk

menggali pengalaman emotif mereka sebagai bahan ekspresi ketika membacakan puisi.

Dalam penelitian ini, upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk menyatukan skemata mengenai pembacaan puisi adalah dengan cara mengaitkan pengalaman emotif yang dimiliki siswa dengan pengetahuan siswa tentang tema atau hal-hal lain yang berhubungan dengan puisi yang akan dibacakan. Setelah itu, guru memperkenalkan topik yang akan diajarkan dengan membangkitkan skemata siswa. Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Guru menjelaskan tentang indikator yang akan dicapai siswa dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan agar siswa lebih siap secara mental dan membentuk kerangka berpikir siswa.
2. Kegiatan siswa membaca dalam hati. Bila pada tahap ini siswa membaca dengan cara bersuara, akan menghilangkan konsentrasi. Membaca dalam hati melatih siswa agar mereka dapat membaca tanpa bersuara dan mampu memahami wacana yang terkandung dalam bait-bait puisi yang ia baca. Pada tahap ini guru memonitor kegiatan siswa.
3. Memfokuskan perhatian pada judul. Siswa diminta untuk memprediksikan apa yang dimaksud oleh judul tersebut.
4. Endraswara, menyatakan bahwa terdapat hal-hal penting yang perlu diperhatikan sebelum membacakan puisi, yaitu: penghayatan dan pemahaman karya sastra, latihan pernafasan dan penghayatan dan latihan mimik.

5.2 Kegiatan Saat Membacakan

Pada tahap ini guru yang mengajarkan pembelajaran membacakan puisi harus mampu membacakan puisi dengan baik dan benar. Guru dituntut untuk member contoh membacakan puisi. Akan tetapi sebagai variasi atau untuk menutupi kekurangan yang terjadi, misalnya guru merasa tidak mampu membaca puisi dengan baik dan benar, guru dapat menghadirkan model dalam pembelajaran. Model tersebut dapat dari siswa yang dianggap memiliki kemampuan lebih, atau ahli dari luar. Atau, guru dapat menampilkan model pembacaan puisi tersebut secara audio visual melalui CD. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran pembacaan puisi dapat terlaksana dengan baik dan menimbulkan kesan yang menyenangkan bagi siswa.

5.3 Kegiatan Pascamembacakan

Kegiatan pascamembacakan sangat membantu siswa mengintegrasikan informasi yang baru dengan schemata yang ada. Ada tiga kegiatan yang dilakukan dalam pascamembacakan puisi, diantaranya 1) menjawab pertanyaan soal, 2) menceritakan kembali dan 3) mengaplikasikan. Pada tahap yang ketiga, diharapkan siswa mampu membacakan puisi dengan benar karena antara stigma siswa terhadap pembelajaran telah menyatu dengan pengalaman mereka terhadap puisi yang mereka hadapi. Sedangkan aplikasi pembacaan puisi secara estetik dimaksudkan agar siswa dalam membacakan puisi jelas pengucapannya dan dapat mengekspresikan isi puisi tersebut.

6. Kurikulum Materi Pembelajaran Puisi

Standar kompetensi bidang studi Bahasa Indonesia terbagi menjadi dua, yaitu belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi dan belajar sastra adalah belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan. Pembelajaran sastra menitikberatkan pada kenyataan bahwa sastra merupakan satu bentuk seni yang harus diapresiasi dan diekspresikan.

Puisi merupakan salah satu dari pembelajaran sastra. Apresiasi puisi meliputi mendengarkan pembacaan puisi, kemudian memahami pikiran, perasaan dan imajinasi yang terkandung di dalamnya, juga membaca dengan penuh pemahaman (Indrawati). Ekspresi puisi meliputi melisankan atau membacakan puisi dan menulis puisi.

Kurikulum bidang studi bahasa Indonesia untuk kelas VII, kompetensi dasar dan hasil belajar yang harus dicapai siswa dalam membacakan puisi adalah: a) membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat, b) menentukan jeda dan c) menggunakan ekspresi yang tepat (Indrawati, 2007). Berdasarkan kurikulum tersebut, kompetensi yang harus dimahirkan siswa dalam pembelajaran adalah mampu membacakan puisi dengan teknik yang tepat. Untuk mendukung kelancaran pembelajaran, pemilihan materi puisi juga perlu diperhatikan oleh guru. Hal tersebut harus disesuaikan dengan jenjang pendidikan siswa.

Untuk menentukan bahan pengajaran puisi yang baik dapat digunakan dengan kriteria yaitu: a) kriteria keterbacaan dan b) kriteria kesesuaian. Kriteria keterbacaan adalah patokan tentang mudah tidaknya suatu bahan pengajaran bagi murid-murid.

Hal yang termasuk dalam dalam criteria ini yaitu: (a) mudah tidaknya bahasa yang digunakan, (b) mudah tidaknya pesan yang disampaikan. Kriteria kesesuaian adalah patokan yang untuk menilai cocok tidaknya suatu bahan materi dengan kelompok usia tertentu. Hal yang termasuk dalam criteria kesesuaian tersebut yaitu: (a) kesesuaian dengan perkembangan jiwa usia anak dan (b) kesesuaian dengan lingkungan tempat belajar anak.

7. Pengertian Model Pembelajaran Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compotition*)

Pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compotition*) adalah sebuah program komprehensif atau luas dan lengkap untuk pengajaran membaca dan menulis. Dalam model pembelajaran CIRC, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, yang terdiri atas 4 atau 5 siswa. Dalam kelompok ini tidak dibedakan atas jenis kelamin, suku/bangsa, atau tingkat kecerdasan siswa. Jadi, dalam kelompok ini sebaiknya ada siswa yang pandai, sedang atau lemah, dan masing-masing siswa merasa cocok satu sama lain (Slavin).

7.1 Langkah-Langkah CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*)

1. Siswa dibentuk kelompok dengan anggota 4 sampai 5 orang secara heterogen.
2. Guru memberikan wacana atau klipng yang sesuai dengan pembelajaran.

3. Siswa bekerjasama saling membacakan dan menemukan jawaban atau ide pokok dari permasalahan yang tersedia kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana atau kliping tersebut dan di tulis di selembar kertas.
4. Siswa mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok.
5. Guru memberikan penguatan.
6. Guru dan siswa membuat kesimpulan secara bersama-sama.
7. Penutup (Suprijono)

7.2 Kelebihan dan Kelemahan Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*)

A. Kelebihan CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*)

1. Dalam proses belajar mengajar, siswa dapat memberikan tanggapannya secara bebas.
2. Siswa dilatih untuk dapat bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain.
3. CIRC amat tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah.
4. Dominasi guru dalam pembelajaran berkurang.
5. Siswa termotivasi pada hasil secara teliti, karena bekerja dalam kelompok.
6. Para siswa dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya.
7. Membantu siswa yang lemah.
8. Meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan soal yang berbentuk pemecahan masalah.

9. Pengalaman dan kegiatan belajar anak didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
10. Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi anak didik sehingga hasil belajar anak didik akan dapat bertahan lebih lama.
11. Membangkitkan motivasi belajar, memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam proses pembelajaran (Suprijono)

.

B. Kekurangan *Cooperative Integrated Reading And Composition*

1. Pada saat dilakukan persentasi terjadi kecenderungan hanya siswa pintar yang secara aktif tampil menyampaikan dan gagasan.
2. Siswa yang pasif akan merasa bosan sebagai tanggung jawab bersama (Suprijono, 2009:132).

C. Langkah-langkah *Cooperative Integrated Reading And Composition* pembelajaran menulis puisi

1. Siswa dibentuk kelompok dengan anggota 4 sampai 5 orang secara heterogen.
2. Guru memberikan wacana atau kliping yang sesuai dengan pembelajaran.
3. Siswa bekerjasama saling membacakan dan menemukan jawaban atau ide pokok dari permasalahan yang tersedia kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana atau kliping tersebut dan di tulis di selembar kertas.
4. Siswa mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok.
5. Guru memberikan penguatan.
6. Guru dan siswa membuat kesimpulan secara bersama-sama

BAB III

METODOLOGI DAN TEKNIK PENELITIAN

1. Metode dan Teknik Penelitian

1.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu mengadakan kegiatan percobaan untuk melihat sesuatu hasil. Hasil itu yang akan menjelaskan bagaimana kedudukan perhubungan kausal anatar variable-variabel yang perlu diselidiki. Ekperimen yang digunakan penulis adalah eksperimen semu (*Quast Eksperimental Research.*) menurut Arikunto (2012, hlm 201).

Metode eksperimen semu bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan memanupulasi semu variable yang relevan (Arikunto, 2002 : 108)

Metode eksperimen ini digunakan karena penulis ingin memuji proses belajar mengajar menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Menurut Hunson (2012, hlm. 200)

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian, sedangkan yang dimaksud dengan sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002 : 108).

Berdasarkan selebaran populasi, penulis mengambil sampel berpedoman pada pendapat Suharmi (2012, hlm. 300), bahwa apabila subyek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, dan apabila penelitian ini lebih dari 100, maka dapat diambil sekitar 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih.

Mengacu pada pendapat tersebut dan melihat data yang ada serta, menyesuaikan kemampuan dan berbagai pertimbangan maka, penulis memutuskan hanya 20% dari populasi yang dijadikan sampel. 20% ini di ambil dari tiap kelas yang dianggap memiliki prestasi yang lebih dikelasnya.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Sampel		Jumlah seluruh
	Laki-laki	Perempuan	
VII	22	18	40

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 4 Kotabaru Kabupaten Karawang. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah karena di sekolah tersebut ditemukan permasalahan tentang pembelajaran penulis puisi dengan baik dan benar. Sebagian besar siswa kelas VII SMPN 4 Kotabaru Kabupaten Karawang belum dapat menulis

puisi dengan baik dan benar. Guru sendiri tidak dapat berbuat banyak karena ternyata guru pengampu bidang studi Bahasa Indonesia pada sekolah tersebut merasa kesulitan dalam menyampaikan materi tersebut dengan alasan guru tersebut tidak berasal dari latarbelakang pendidikan Bahasa Indonesia. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menyiapkan strategi dengan pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

3. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh seluruh peneliti secara teratur dan sistematis untuk mencapai tujuan – tujuan penelitian.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2000, hlm. 134), instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti. Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran
2. Bentuk soal untuk menguji kemampuan menulis

3. Kriteria penilaian membaca pemahaman
4. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa
5. Lembar Angket

1. Perencanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, terlebih dahulu penulis melakukan persiapan dengan membuat rancangan berupa rencana pembelajaran.

RENCANA PELAKSANAAN PENGAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMPN 4 KOTABARU
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: VIII/ 2
Aspek	: Menulis Puisi
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (1x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Menulis

Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas

B. Kompetensi Dasar

Menulis puisi bebas dengan memerhatikan unsur persajakan

C. Indikator

1. Kognitif
 - a. Produk

1. Menulis lima contoh judul antologi puisi yang termasuk karya sastra baru.
2. Menuliskan pengertian puisi.
3. Menuliskan kembali perasaan penyair yang terkandung dalam puisi.
4. Menulis puisi bebas dengan memerhatikan unsur persajakan.

b. Proses

1. Menganalisis unsur-unsur fisik puisi berupa tipografi
2. Menganalisis unsur-unsur fisik puisi berupa diksi
3. Menganalisis unsur-unsur fisik puisi berupa imaji
4. Menganalisis unsur-unsur fisik puisi berupa kata konkret
5. Menganalisis unsur-unsur fisik puisi berupa bahasa figuratif
6. Menganalisis unsur-unsur fisik puisi berupa bahasa versifikasi
7. Menganalisis unsur-unsur batin puisi berupa tema
8. Menganalisis unsur-unsur batin puisi berupa perasaan
9. Menganalisis unsur-unsur batin puisi berupa nada
10. Menganalisis unsur-unsur batin puisi berupa amanat

2. Psikomotor

1. Menceritakan kembali isi puisi dengan bahasa sendiri

3. Afektif

a. Karakter

1. Bekerja sama
2. Berlaku jujur
3. Bertanggung jawab
4. Bersikap apresiatif

b. Keterampilan sosial

1. Bertanya dengan bahasa yang baik dan benar
2. Menyumbang ide
3. Menjadi pendengar yang baik
4. Membantu teman yang mengalami kesulitan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a. Produk.

1. Menulis lima contoh judul antologi puisi yang termasuk karya sastra baru.
2. Menuliskan pengertian puisi.
3. Menuliskan kembali perasaan penyair yang terkandung dalam puisi.
4. Menulis puisi bebas dengan memerhatikan unsur persajakan.

b. Proses

Siswa diberikan video pembacaan puisi. Selanjutnya, siswa diharapkan dapat menganalisis:

- 1) unsur-unsur fisik puisi berupa tipografi
- 2) unsur-unsur fisik puisi berupa diksi
- 3) unsur-unsur fisik puisi berupa imaji
- 4) unsur-unsur fisik puisi berupa kata konkret
- 5) unsur-unsur fisik puisi berupa bahasa figuratif

- 6) unsur-unsur fisik puisi berupa bahasa versifikasi
- 7) unsur-unsur batin puisi berupa tema
- 8) unsur-unsur batin puisi berupa perasaan
- 9) unsur-unsur batin puisi berupa nada
- 10) unsur-unsur batin puisi berupa amanat

2. Psikomotor

- 1. Siswa dapat menceritakan kembali perasaan penyair yang terkandung dalam puisi dengan bahasa sendiri.

3. Afektif

a. Karakter

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam berperilaku seperti kerja sama, jujur, bertanggung jawab, dan apresiatif.

b. Keterampilan sosial

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam keterampilan bertanya dengan bahasa yang baik dan benar, menyumbang ide, menjadi pendengar yang baik, dan membantu teman yang mengalami kesulitan.

E. Materi Pembelajaran

- 1. Jenis karya sastra
- 2. Pengertian puisi
- 3. Ciri-ciri puisi sebagai karya sastra
- 4. Unsur-unsur fisik dan batin dalam sebuah puisi
- 5. Menyimpulkan perasaan penyair yang terungkap dalam puisi
- 6. Contoh video pembacaan puisi.

F. Pendekatan, Metode, dan Media Pembelajaran

Pendekatan : Komunikatif

Metode : *CIRD*

Media : Audio visual dan Gambar

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kehadiran siswa.
- b. Guru mengondisikan dan memotivasi siswa agar siap menerima materi pelajaran.
- c. Guru menyampaikan SK dan KD yang akan dicapai dalam pembelajaran.
- d. Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab mengenai puisi yang sudah diketahui siswa.

2. Kegiatan Inti

a) Eksplorasi

- a. Siswa dibagi dalam kelompok belajar (tim) yang beranggotakan 4-5 orang secara acak. Pembagian kelompok belajar ini berdasarkan jenis kelamin, absensi, dan prestasi akademik. Setelah terbentuk menjadi beberapa tim, tim tersebut mendiskusikan materi yang telah diberikan pada saat penyajian kelas.
- b. Siswa mendengarkan materi menulis puisi melalui media *LCD*.
- c. Guru memberitahukan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran yakni *inquiry training* dan menjelaskan langkah-langkahnya.

- d. Guru menayangkan video rekaman pembacaan puisi yang berjudul *laut ku yang indah* karya Chairil Anwar melalui *LCD*.
- e. Guru membagikan media gambar , lalu tiap kelompok membuat puisi sesuai dengan media gambar yang dibagikan.
- f. Tiap-tiap kelompok mencermati puisi, mengidentifikasi ciri-cirinya, dan menentukan unsur fisik dan batinnya.
- g. Siswa dihadapkan pada situasi membingungkan (teka-teki) yang telah dirancang oleh guru sebelumnya.
- h. Siswa menggali informasi tentang pembacaan puisi yang mereka alami dari kegiatan sebelumnya sampai pada saat proses pembelajaran berlangsung (verifikasi).
- i. Guru memperkenalkan kepada siswa suatu unsur baru pada situasi tertentu untuk menunjukkan bahwa suatu peristiwa dapat terjadi secara berbeda.
- j. Siswa merumuskan penjelasan atau peristiwa yang dialaminya. Penjelasan diberikan oleh beberapa siswa kepada guru. Dengan demikian akan diperoleh beberapa penjelasan yang satu sama lain dapat mendukung sehingga menghasilkan suatu penjelasan yang lengkap.
- k. Siswa menganalisis proses penelitian yang telah mereka lakukan. Pada tahap ini, siswa diminta menganalisis pola penelitian yang mereka lakukan terhadap unsur-unsur fisik dan batin yang terkandung dalam puisi. Tahap ini penting sekali dilakukan karena penelitian ini menginginkan agar siswa dapat menyadari betul proses penelitian yang dilakukan secara sistematis dan guru telah mengajarkan kepada mereka menggunakan cara-cara yang lebih efektif.

b) Elaborasi

- a. Siswa dalam kelompoknya menentukan makna dan perasaan penyair yang terkandung dalam puisi tersebut.
- b. Siswa menyimpulkan hasil diskusi kelompoknya mengenai pementasan tersebut.
- c. Setelah selesai diskusi kelompok, wakil kelompok menyampaikan hasil analisisnya di depan kelas, kemudian dibahas bersama-sama.
- d. Siswa secara berkelompok menceritakan kembali puisi dengan bahasanya sendiri menggunakan media *gambar* yang sudah dipersiapkan guru.
- e. Guru menugaskan siswa untuk menulis sebuah puisi bebas berdasarkan tema yang telah ditentukan dengan memerhatikan tema, amanat, diksi, dan struktur dalam karyanya. Tema dapat dilihat dan dipilih siswa dalam slide-slide yang ditampilkan melalui *LCD*.
- f. Siswa mendapatkan lembar kertas untuk menulis puisi. Setiap siswa, mendapat satu lembar kertas. Hal ini akan mendorong mereka agar bekerja secara individu dan mempraktikkan materi yang mereka dapat pada saat penyajian kelas.
- g. Siswa diberikan waktu untuk menilai kemampuan menulis puisi mereka setelah proses pembelajaran berlangsung.
- h. Siswa mengumpulkan hasil kerjanya.

c) Konfirmasi

- a. Siswa menyimpulkan pengertian puisi, ciri-ciri, dan unsur-unsur fisik dan batin berdasarkan rumusan seluruh kelompok.

- b. Simpulan siswa dikonfirmasi guru.
- c. Kelompok lain memerhatikan pembacaan hasil diskusi dan guru memberi nilai.

3. Kegiatan Akhir

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- b. Siswa dan guru merefleksi proses belajar melalui model *inquiry training* dan penggunaan media audiovisual serta meminta siswa agar dalam pertemuan selanjutnya menyiapkan sebuah tema untuk dikembangkan menjadi sebuah puisi.

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber bahan

- a. Arifin, Syamsir. 2001. *Kamus Sastra Indonesia*. Padang: Angkasa Raya.
- b. Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- c. Nurhadi, dkk. 2007. *Bahasa dan Sastra Indonesia Jilid 2 SMP Kelas VIII* (hlm. 116-119 dan 176-183). Jakarta: Erlangga

2. Media

- a. LCD
- b. Laptop
- c. Video pembacaan puisi berjudul *Diponegoro*
- d. Teks puisi.

3. Alat Pelajaran : Papan tulis dan spidol

I. Penilaian

Penilaian Hasil Belajar

LP 1a. Kognitif Produk

Soal :

1. Sebutkan lima contoh judul antologi puisi yang termasuk ke dalam karya sastra baru!
2. Jelaskan pengertian puisi!
3. Identifikasikanlah ciri-ciri fisik dan batin puisi sebagai karya sastra baru!
4. Buatlah sebuah puisi bebas sesuai dengan gambar yang diberikan unsur persajakan!

LP 1b. Kognitif Proses

5. Analisislah unsur-unsur fisik dan batin dalam puisi *Laut ku yang indah* karya Chairil Anwar!

Kotabaru, 20 Oktober 2017

Mengetahui

Kepala Sekolah

SMPN 4 KOTABARU

Suhardi,S.Pd, MM
NIP.

Guru Peneliti

Upit Alimah

2. Teknik Angket

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari observasi dan tes membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah diterapkan tindakan.

Tabel

3.2 Angket Siswa

No	Pernyataan	Jawaban				Alasan
		Ya		Tidak		
		Jml	%	Jml	%	
1.	Apakah anda menyukai pelajaran Bahasa Indonesia?					
2.	Apakah anda menyukai bidang kebahasaan?					
3.	Apakan anada menyukai bidang kesusastraan?					
4.	Apakah anda menyukai keterampilan berbahasa (meyimak berbicara, membaca, mendengarkan)?					
5.	Apakah anda menguasai keempat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, mendengarkan)?					
6.	Apakan anda menyukai menulis atau membaca puisi					
7.	Apakah menurut anda puisi itu menarik?					
8.	Apakah ada kendala yang anda hadapi saat pembelajara menulis puisi?					
9.	Apakah anda perna megalami kendala ketika diberi tugas oleh guru dalam menulis puisi?					
10.	Apakah anda mengalami kendala dalam berdiskusi bersama teman dalam menulis puisi?					
11.	Apakah anda mengalami kendala ketika bertanya kepada guru dalam meulis puisi?					
12.	Apakan anda mengalami kendala ketika menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi?					
13.	Apakah anda merasa senang ketika					

	menggunakan metode ceramah pada kegiatan keterampilan menulis puisi?					
14.	Anda merasa dengan penggunaan metode ceramah pada kegiatan menulis puisi lebih di pahami?					
15.	Apakah anda merasa kesulitan ketika mengerjakan soal kedua menulis puisi berdasarkan media gambar yang dibagikan?					
16.	Apakah anda dapat memahami materi dengan mudah pada saat menggunakan metode ceramah?					
17.	Apakah anda merasa kesulitan ketika mengerjakan soal pertama menulis puisi berdasarkan media gambar yang dibagikan?					
18.	Apakah menurut anda metode ceramah cocok digunakan untuk dalam pembelajaran menulis puisi?					
19.	Apakah anda termotivasi menulis puisi setelah menggunakan meted ceramah?					
20.	Apakah suasana kelas menjadi kondusif dengan menggunakan meted ceramah dalam pembelajara meulis puisi?					

3. Teknik Observasi

Data yang didapat dari observasi dianalisis secara kualitatif. Data-data tersebut dikaji untuk mengetahui bagaimana tindakan guru dan siswa ketika pembelajaran membacakan puisi berlangsung dengan menggunakan catatan lapangan.

Tabel 3.3
Observasi Antivasi Guru

NO	Pernyataan	bobot				Nilai Akhir
1	Guru mengucapkan salam					
2	Guru menanyakan kabar siswa					
3	Guru mengecek kehadiran siswa					
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran					
5	Apersepsi dan motivasi siswa					
6	Guru bertanya kepada siswa tentang definisi puisi					
7	Guru bertanya tentang unsur-unsur puisi					
8	Guru membagikan contoh-contoh puisi					
9	Guru memberikan <i>pretest</i>					
10	Guru dan siswa bertanya jawab tentang puisi					
11	Guru menjelaskan tentang unsur-unsur puisi					
12	Guru membagi siswa menjadi 5 tim heterogen					
13	Guru memberikan pertanyaan tentang menggunakan media gambar berkaitan dengan puisi					
14	Guru meminta tiap tim menulis puisi yang berhubungan dengan gambar yang diberikan					
15	Guru memantau siswa					
16	Guru meminta siswa mengumpulkan lembar jawaban					
17	Guru melakukan persentase di kelas					
18	Guru memecah anggota tim sesuai jumlah skor					
19	Guru memberikan soal <i>posttest</i>					
20	Guru memantau siswa dalam mengerjakan <i>post test</i>					
21	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar kerja siswa					
22	Guru mengumumkan hasil <i>posttest</i> dan membagu menjadi tim super, tim terbaik sesuai hasil skor					
23	Guru meminta siswa menyampaikan hasil pekerjaan					
24	Refleksi					
25	Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran					
26	Guru memberikan tugas rumah (PR)					
27	Guru memberikan materi inti untuk pembelajaran berikutnya					
Jumlah						

4. Teknik Tes

Menurut Arikunto, tes adalah seretetan pernyataan atau latihan alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

1. Teknik tes digunakan untuk mengetahui hasil yang diperoleh siswa, yaitu dengan memberikan tes menulis puisi dengan menggunakan *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.
2. Teknik uji coba kemampuan menulis puisi ini dengan cara memberikan tugas kepada siswa untuk mengukur pemahaman metode *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

5. Kriteria Penilaian Menulis Puisi

Kriteria penilaian dalam menulis puisi metode *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* disebut sebagai berikut:

Table 3.4

Kriteria penilaian penulisan puisi

No	Aspek	Kriteria					Bobot	Skor
		1	2	3	4	5		
1	Kesesuaian judul dengan isi							
2	Diksi / pilihan kata							

3	Majas/gaya bahasa							
4	Pengimajian							

Deskripsi penilain kata

a. Kesesuaian judul dengan isi

1. isi tidak ada kaitanya dengan judul
2. isi kurang sesuai dengan judul
3. isis sesuai dengan judul
4. isi puisi ada kaitannya dengan judul
5. isi puisi benar-benar sesuai dengan judul

b. Diksi/pilhan kata

1. menggunakan kata dan ungkapan tidak tepat
2. diksi yang digunakan terdapat kata yang tidak tepat
3. diksi yang digunakan sederhana dan terbatas
4. diksi yang digunakan baik dan jelas
5. diksi yang digunakan baik, jelas dan variasi

c. Majas/ gaya bahasa

1. tidak menggunakan majas
2. sedikit menggunakan majas tapi kurang tepat
3. sedikit menggunakan majas
4. sedikit menggunakan majas dan tepat penggunaannya
5. puisi sangat kaya akan majas dan tepat dalam penggunaannya

d. Pengimajian

1. tidak menggunakan imaji
2. sedikit menggunakan imaji dan kurang tepat
3. sedikit mengandung imaji
4. puisi mengandung imaji dan tepat sesuai
5. puisi mengandung imaji bervariasi dan tepat sesuai dengan judul

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Proses Awal Pembelajaran Menulis Puisi

Tahap awal dari penelitian ini adalah mengadakan tes awal dengan menganalisis hasil nilai formatif bahasa Indonesia menulis puisi siswa kelas VII A SMPN 4 Kotabaru yaitu dengan nilai rata-rata 67,13. Hasil kemampuan menulis puisi tersebut dianggap masih rendah karena di bawah KKM bahasa Indonesia yaitu ≥ 70 dengan kriteria ketuntasan belajar 75%.

Pada saat peneliti melakukan observasi awal diketahui penyebab rendahnya nilai siswa kelas VII A SMPN 4 Kotabaru yaitu karena:

1. Guru cenderung menerapkan teoretis selama proses pembelajaran
2. Dalam kegiatan pembelajaran penggunaan media pembelajaran kurang di manfaatkan
3. Siswa hanya diberikan penugasan menulis puisi dan kurangnya upaya guru untuk memunculkan ide dan gagasan siswa sehingga siswa kesulitan untuk mengawali penulisan puisi.

Berdasarkan kondisi di atas peneliti melakukan alternatif solusi dengan menerapkan *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRD)*

dengan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa di kelas VII A SMPN 4 Kotabaru.

2. Analisis Data Aktivitas Guru

Table 4.1
Observasi aktivitas guru

No	Pernyataan	Observer 1	Observer 2	Nilai akhir	Persentase
1`	Guru mengucapkan salam	4	4	4	100%
2	Guru menanyakan kabar siswa	4	4	4	100%
3	Guru mengecek kehadiran siswa	4	4	4	100%
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	4	4	4	100%
5	Apersepsi dan motivasi siswa	4	4	4	100%
6	Guru bertanya kepada siswa tentang definisi puisi	3	3	3	75%
7	Guru bertanya tentang unsur-unsur puisi	4	4	4	100%
8	Guru membagikan contoh-contoh puisi	4	4	4	100%
9	Guru memberikan <i>pretest</i>	4	4	4	100%
10	Guru dan siswa bertanya jawab tentang puisi	4	4	4	100%
11	Guru menjelaskan tentang unsur-unsur puisi	4	3	3,5	85%
12	Guru membagi siswa menjadi 5 tim heterogen	4	4	4	100%
13	Guru memberikan pertanyaan tentang menggunakan media gambar berkaitan	4	4	4	100%

	dengan puisi				
14	Guru meminta tiap tim menulis puisi yang berhubungan dengan gambar yang diberikan	3	4	3,5	85%
15	Guru memantau siswa	4	4	4	100%
16	Guru meminta siswa mengumpulkan lembar jawaban	4	4	4	100%
17	Guru melakukan persentase di kelas	4	4	4	100%
18	Guru memecah anggota tim sesuai jumlah skor	4	4	4	100%
19	Guru memberikan soal posttest	4	4	4	100%
20	Guru memantau siswa dalam mengerjakan post test	4	4	4	100%
21	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar kerja siswa	4	4	4	100%
22	Guru mengumumkan hasil posttest dan membagu menjadi tim super, tim terbaik sesuai hasil skor	3	3	3	75%
23	Guru meminta siswa menyampaikan hasil pekerjaan	4	4	4	100%
24	Refleksi	4	4	4	100%
25	Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran	4	4	4	100%
26	Guru memberikan tugas rumah (PR)	2	2	2	50%
27	Guru memberikan materi inti untuk pembelajaran berikutnya	2	2	2	50%
Jumlah		100	102	94	92%

$$S = \frac{R}{N} \times 10$$

$$S = \frac{94}{108} \times 10 = 87$$

Berdasarkan perhitungan hasil observasi guru dikelas eksperimen maka peneliti mendapatkan skor 87 dengan persentase 92% yang masuk dalam rentang kriteria 67-100 berarti aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran adalah baik, dengan penjelasan yang tertera dibawah ini:

1. Pada pernyataan 1, 2, 3, 4, dan 5 observer satu yang akan selanjutnya Ob1 dan observer dua yang selanjutnya Ob2. Kedua observer memberikan penilaian empat sehingga nilai akhirnya empat dan dengan persentase 100%.
2. Pada pernyataan 6 observer satu yang akan selanjutnya Ob1 dan observer dua yang selanjutnya Ob2. Kedua observer memberikan penilaian tiga sehingga nilai akhirnya tiga dan dengan persentase 75%
3. Pada pernyataan 7, 8, 9, dan 10 observer satu yang akan selanjutnya Ob1 dan observer dua yang selanjutnya Ob2. Kedua observer memberikan penilaian empat sehingga nilai akhirnya empat dan dengan persentase 100%
4. Pada pernyataan 11 observer satu yang akan selanjutnya Ob1 dan observer dua yang selanjutnya Ob2. Kedua observer memberikan penilaian berbeda observer memberikan nilai empat dan observer kedua memberikan nilai tiga sehingga nilai akhirnya tiga setengah dan dengan persentase 75%

5. Pada pernyataan 12, dan 13 observer satu yang akan selanjutnya Ob1 dan observer dua yang selanjutnya Ob2. Kedua observer memberikan penilaian empat sehingga nilai akhirnya empat dan dengan persentase 100%
6. Pada pernyataan 14 observer satu yang akan selanjutnya Ob1 dan observer dua yang selanjutnya Ob2. Kedua observer memberikan penilaian berbeda observer memberikan nilai empat dan observer mdua memberikan nilai tiga sehingga nilai akhirnya tiga setengan dan dengan persentase 75%.
7. Pada pernyataan 15, 16, 17, 18, 19, 20 dan 21 observer satu yang akan selanjutnya Ob1 dan observer dua yang selanjutnya Ob2. Kedua observer memberikan penilaian empat sehingga nilai akhirnya empat dan dengan persentase 100%.
8. Pada pernyataan 22 observer satu yang akan selanjutnya Ob1 dan observer dua yang selanjutnya Ob2. Kedua observer memberikan penilaian tiga sehingga nilai akhirnya tiga dan dengan persentase 75%.
9. Pada pernyataan 23, 24, dan 25 observer satu yang akan selanjutnya Ob1 dan observer dua yang selanjutnya Ob2. Kedua observer memberikan penilaian empat sehingga nilai akhirnya empat dan dengan persentase 100%
10. Pada pernyataan 26 dan 27 observer satu yang akan selanjutnya Ob1 dan observer dua yang selanjutnya Ob2. Kedua observer memberikan penilaian dua sehingga nilai akhirnya empat dan dengan persentase 50%.



Gambar 1

Siswa di bagi kelompok untuk membuat puisi sebelum menggunakan CIRC

3. Analisis Data Angket Siswa

Penelitian terhadap siswa ini juga dilakukan oleh observer untuk menilai aktivitas siswa. Dan bukti nilai yang didapat 100%, karena siswa memperhatikan apa yang di perintahkan oleh guru.

Table 4.2
Lembar Observasi kegiatan siswa

No	Instrumen Penelitian	Ya	Tidak
1	Siswa menjawab salam dari guru dan membaca doa sebelum memulai pembelajaran	V	
2	Siswa mempersiapkan buku pelajaran bahasa Indonesia serta perlengkapan pelajaran yang lainnya	V	
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru	V	
4	Siswa sudah mengerti tentang membaca pemahaman	V	
5	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	V	
6.	Siswa mengerti membaca pemahaman	V	

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \frac{\text{jumlah siswa dilakukan oleh guru} \times 10}{\text{Jumlah kegiatan seluruh}} \\ &= 100 \%\end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas, bias disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan tahapan yang telah direncanakan oleh karena itu, rata-rata yang dihasilkan $= \frac{6}{6} \times 100 \%$ hasil ini bias dikategorikan baik sekali.

- 1 Siswa menjawab salam dari guru dan membaca doa sebelum memulai pembelajaran
- 2 Siswa mempersiapkan buku pelajaran bahasa Indonesia serta perlengkapan pelajaran yang lainnya
- 3 Siswa memperhatikan penjelasan guru
- 4 Siswa sudah mengerti tentang membaca pemahaman
- 5 Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
6. Siswa mengerti membaca pemahaman



Gambar 3
Pengisian angket siswa

4. Angket Pelaksanaan Pembelajaran

Lembar angket pembelajaran ini untuk mengetahui dan menilai proses pembelajaran

Table 4.3

Angket siswa

No	Pernyataan	Jawaban				Alasan
		Ya		Tidak		
		Jml	%	Jml	%	
1.	Apakah anda menyukai pelajaran Bahasa Indonesia?	40	100%	-	-	Kurang memahami sastra
2.	Apakah anda menyukai bidang kebahasaan?	30	75%	10	25%	Kurang terampil mengolah kata
3.	Apakan anada menyukai bidang kesusastraan?	20	50%	20	50%	Terampil menulis dan berimplentasi
4.	Apakah anda menyukai keterampilan berbahasa (meyimak berbicara, membaca, mendengarkan)?	35	80%		5%	Keterampilan mengolah kata kurang
5.	Apakah anda menguasai keempat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, mendengarkan)?	35	80%	5	20%	Keterampilan mengolah kata kurang dalam menemukan ide
6.	Apakan anda menyukai memulis atau membaca puisi	40	100%	-	-	-

7.	Apakah menurut anda puisi itu menarik?	40	100%	-	-	--
8.	Apakah ada kendala yang anda hadapi saat pembelajara menulis puisi?	35	100%	5	20%	agak sulit menafsirkan unsur-unsurnya
9.	Apakah anda perna megalami kendala ketika diberi tugas oleh guru dalam menulis puisi?	-	-	40	100%	
10.	Apakah anda mengalami kendala dalam berdiskusi bersama teman dalam menulis puisi?	5	20%	35	75%	Tema puisi pasif
11.	Apakah anda mengalami kendala ketika bertanya kepada guru dalam meulis puisi?	-	-	40	100%	-
12.	Apakan anda mengalami kendala ketika menggunakan metode ceramah dalam pembelajan keterampilan menulis puisi?			40	100%	
13.	Apakah anda merasa senang ketika menggunakan metode ceramah pada kegiatan keterampilan menulis puisi?	20	50%	20	50%	Susah menentukan unsure instrinsik
14.	Anda merasa dengan penggunaan metode ceramah pada kegiatan menulis puisi lebih di pahami?	40	100%			
15.	Apakah anda merasa kesulitan ketika mengerjakan soal kedua menulis puisi berdasarkan media gambar yang dibagikan?	35	80%			Sisanya disampaikan oleh teman kelompok
16.	Apakah anda dapat memahami materi dengan mudah pada saat	30	80%			Siswa kurang

	menggunakan metode ceramah?					fokus
17.	Apakah anda merasa kesulitan ketika mengerjakan soal pertama menulis puisi berdasarkan media gambar yang dibagikan?	30	80%			Materi sebelumnya sudah disampaikan oleh guru
18.	Apakah menurut anda metode ceramah cocok digunakan untuk dalam pembelajaran menulis puisi?	20	50%			
19.	Apakah anda termotivasi menulis puisi setelah menggunakan metode ceramah?	20	50%			
20.	Apakah suasana kelas menjadi kondusif dengan menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran menulis puisi?	20	50%			



Gambar 3

Pembagian kelompok setelah menggunakan metode CIRC

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Tes Awal (pre test)

Tahap awal proses pembelajaran bahasa Indonesia menulis puisi yang dilaksanakan di kelas VII A Kotabaru, dicari suatu alternatif pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik belajar siswa. Alternatif yang dipilih oleh peneliti adalah dengan menerapkan *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRD)*.

Langkah-langkah pada Tes awal yang disusun oleh peneliti setelah mengadakan refleksi adalah:

- a) Mengkaji kurikulum
- b) Menyusun rencana
- c) Pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan Metode CIRC dengan menyusun lembar diskusi siswa (LDS)
- d) Menyusun lembar observasi guru dan siswa beserta indikatornya;
- e) Menyiapkan media Gambar Pemandangan desa
- f) Menyusun lembar evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan Pada Tes Awal

Pembelajaran pada tes awal dilaksanakan dengan materi pokok menulis puisi. Langkah-langkah pembelajaran pada tes awal menerapkan

Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRD) dengan media gambar pada kegiatan awal berlangsung selama $\pm$ 10 menit, pertama-tama guru mengkondisikan kelas agar kegiatan belajar mengajar kondusif, kemudian melakukan apersepsi yaitu guru bertanya kepada siswa siapa yang suka membaca puisi dan puisi apa yang biasanya anak-anak baca, dari tanya jawab tersebut guru mengarahkan kepada topik pembelajaran yang akan dipelajari.

Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta manfaat yang diperoleh dari pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu siswa akan mengetahui pengertian puisi dan unsur-unsur puisi, kegiatan selanjutnya guru menyampaikan langkah - langkah pembelajaran yang akan dilakukan yaitu seperti mengamati media gambar, berdiskusi kelompok dan menuliskan ide/gagasan berdasarkan gambar, guru juga memotivasi siswa agar semangat belajar.

Setelah kegiatan awal dilakukan, selanjutnya memasuki kegiatan inti yaitu berlangsung selama $\pm$ 50 menit, dalam kegiatan inti ini guru bersama siswa tanya jawab mengenai materi puisi yaitu pengertian puisi dan unsur-unsur puisi tersebut (terlampir). Setelah tanya jawab mengenai materi puisi, guru membagikan media

gambar pemandangan desa kepada tiap-tiap siswa, kemudian siswa diminta untuk mengidentifikasi gambar tersebut secara

individu untuk memancing ide awal siswa, kemudian setelah mengidentifikasi gambar tersebut siswa dibimbing oleh guru membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri 3-5 orang tiap kelompoknya, setelah siswa duduk berkelompok kemudian guru membagikan lembar diskusi siswa (LDS) kepada tiap-tiap kelompok dan menjelaskan langkah-langkahnya. Setelah lembar diskusi siswa (LDS) diterima oleh tiap-tiap kelompok, dengan bimbingan guru siswa melakukan diskusi kelompok dengan memperhatikan media gambar pemandangan desa yang telah dibagikan oleh guru, siswa saling bertukar pendapat untuk mengetahui hal-hal apa saja yang terdapat pada media gambar tersebut (talk). Setelah siswa berdiskusi kelompok, siswa kembali lagi ketempat duduk masing-masing, kemudian siswa menuliskan ide yang telah mereka peroleh dari diskusi kelompok dengan memperhatikan media gambar pemandangan desa tadi secara individu (write), guru membimbing siswa dalam menuliskan ide siswa tersebut.

Setelah selesai menuliskan ide/gagasan, dengan bimbingan guru siswa diminta untuk maju ke depan kelas untuk membacakan ide/gagasan yang telah mereka tulis, gurupun memotivasi siswa untuk tampil di depan kelas dengan percaya diri. Setelah beberapa siswa membacakan hasil tulisan mereka, guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika belum jelas terhadap

materi pembelajaran, beberapa siswapun mengangkat tangannya sebelum bertanya.

Kegiatan selanjutnya yaitu penutup yang berlangsung selama ± 10 menit, guru memberikan pemantapan materi kepada siswa dengan memusatkan media gambar pemandangan desa, setelah itu dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari secara tertib. Setelah menyimpulkan pembelajaran, guru membagikan lembar evaluasi kepada siswa dan siswa mengerjakan lembar evaluasi tersebut sesuai dengan waktu yang ditentukan, kemudian siswa bersama guru melakukan refleksi diri dan guru memberikan tindak lanjut kepada siswa agar mempelajari kembali materi menulis puisi di rumah. Akhirnya guru memberikan pesan moral kepada siswa dan menutup pembelajaran dengan baik pada

Table 4.4

Hasil Tes Awal (Pretes)

No	Nama	Skor				Jumlah skor	Nilai Akhir	Ket
		Te ma	Di ksi	Perm jasan	Imaji Nasi			
1	AA M	3	2	3	3	11	55	Rendah
2	A A	3	4	4	4	15	75	Tinggi
3	A I	3	3	3	3	12	60	Sedang
4	A P	3	2	3	3	11	55	Rendah
5	AS	3	4	4	4	15	75	Tinggi

6	A S	3	4	4	4	15	75	Tinggi
7	AK	3	4	4	4	15	75	Tinggi
8	C P	3	3	3	3	12	60	Sedang
9	D	3	4	3	3	14	70	Tinggi
10	D A	3	4	3	3	14	70	Tinggi
11	D O	3	4	3	3	14	70	Tinggi
12	D SA	3	4	3	4	16	80	Tinggi
13	D M	3	4	4	3	16	80	Tinggi
14	DP D	3	4	3	3	14	70	Tinggi
15	E N	3	3	3	4	14	70	Tinggi
16	F A R	3	3	4	3	14	70	Tinggi
17	G F	3	3	3	3	12	60	Sedang
18	HA	3	4	4	3	14	70	Tinggi
19	I S	3	3	3	4	12	60	Sedang
20	I E	3	3	4	4	14	70	Tinggi
21	KA	3	4	3	4	14	70	Tinggi
22	M I	3	3	3	3	12	60	Sedang
23	M W	3	4	3	4	12	60	Sedang
24	M S P	3	3	3	3	14	70	Tinggi
25	MSQ	2	3	2	3	10	50	Rendah
26	N Z S	3	3	3	3	14	70	Tinggi
27	P N	3	3	3	3	14	70	Tinggi
28	PP	3	2	3	2	14	70	Tinggi

29	P D A	3	3	3	3	12	60	Sedang
30	RS	3	3	2	3	12	60	Sedang
31	R K L	2	3	3	3	12	60	Sedang
32	RD A	3	3	3	3	14	70	Tinggi
33	RD S	3	3	3	3	14	70	Tinggi
34	R	2	2	3	3	10	50	Rendah
35	S N A	3	3	3	3	14	70	Tinggi
36	S	3	3	3	4	14	70	Tinggi
37	S B	2	4	3	3	15	75	Tinggi
38	SK	3	3	3	3	14	70	Tinggi
39	TM	3	3	3	3	14	70	Tinggi
40	ZD	3	4	3	3	14	70	Tinggi
Jumlah							2685	
Rata-rata							67,13	
Nilai Tertinggi							80	
Nilai Terendah							50	

Dari table diatas diketahui nilai terendah sampai tertinggi yang di peroleh siswa, nilai terendah yaitu 50 dan tertinggi 80. Urutan nilainya sebagai berikut :

Nilai 50 sebanyak 2 siswa, nilai 55 sebanyak 2 siswa, nilai 60 sebanyak 9 siswa, nilai 70 sebanyak 22 siswa, nilai 75 sebanyak 4 siswa, nilai 80 sebanyak 2 siswa.

1. Analisis Hasil Tes Awal Siswa Rendah

a. Nama : AB

Skor / nilai : 11/55

Keindahan Alam Indonesia

Saat aku membuka mataku,
ku tak percaya bahwa itu nyata
Aku masih berfikir, bahwa aku masih bermimpi
Tetapi aku sadar bahwa keindahan itu benar-benar ada di depanku
Sungguh indah kepulauan ini

Ribuan pulau-pulau berjajar membentuk gugusan pulau yang indah
Gunung-gunung berbaris dari ujung barat ke ujung timur
Samudra luas membentang dengan air yang biru
dan berisi keindahan di bawahnya
Aku bangga menjadi anak Indonesia
Aku berjanji aku akan menjagamu

- a. Tema di beri nilai 3 karena tema tidak sesuai dengan media gambar yang di berikan, seharusnya tema sesuai dengan gambar yaitu tentang”pemandangan gunung”
- b. Diksi diberi nilai 2 karena pemilihan kata-kata dalam menulis puisi kurang sesuai dengan tema nya.
- c. Permajasan diberi nilai 3 karena kurang pandai dalam mengolah kata-kata dalam menulis puisi ini.
- d. Imajinasi diberi nilai 3, karena siswa kurang berimajinasi dalam menulis puisi ini.

b. Nama : ASH

Skor / nilai : 12/55

Indahnya Alam Negri Ini

Kicauan burung terdengar merdu
Menandakan adanya hari yang baru
Indahnya alam ini membuatku terpaku
Seperti dunia hanya untuk diriku

Ku pejamkan mataku sejenak
Ku rentangkan tanganku sejenak
Sejuk, Tenang, senang kurasakan
Membuatku seperti melayang kegirangan

Wahai pencipta alam
Kekagumanku sulit untuk ku pendam
Dari siang hingga malam
Pesonanya tak pernah padam.

- a. Tema di beri nilai 3 karena tema tidak sesuai dengan media gambar yang di berikan, seharusnya tema sesuai dengan gambar yaitu tentang”pemandangan gunung”
- b. Diksi diberi nilai 3 karena pemilihan kata-kata dalam menulis puisi kurang sesuai dengan tema nya.
- c. Permajasan diberi nilai 3 karena kurang pandai dalam mengolah kata-kata dalam menulis puisi ini.
- d. Imajinasi diberi nilai 3, karena siswa kurang berimajinasi dalam menulis puisi ini.

c. Nama : SD

Skor / nilai : 12/50

Alam Di Lembah Semesta

Angin dingin kelam berderik
Kabut putih menghapus mentari
Tegak cahayanya menusuk citra

Pahatan gunung memecah langit
 Berselimut awan beralas zambrud
 Tinggi dan tajam

Sejak waktu tidak beranjak
 Di sanalah snubari berdetak
 Sunyi sepi tak beriak

Cermin ilusi di atas danau
 Menikung pohon yang melambai warna
 Di Selah Kaki-kaki mengejek Karya-karyanya

- a. Tema di beri nilai 2 karena tema tidak sesuai dengan media gambar yang di berikan, seharusnya tema sesuai dengan gambar yaitu tentang”pemandangan gunung”
- b. Diksi diberi nilai 2 karena pemilihan kata-kata dalam menulis puisi kurang sesuai dengan tema nya.
- c. Permajasan diberi nilai 3 karena kurang pandai dalam mengolah kata-kata dalam menulis puisi ini.
- d. Imajinasi diberi nilai 3, karena siswa kurang berimajinasi dalam menulis puisi ini.

2. Analisis Hasil Tes Awal Siswa Sedang

a. Nama : AS

Skor/nilai :12/60

Puisi Keindahan Alam Pantai

Perahu yang membawamu
 telah kembali
 entah ke mana
 angin laut mendorongnya ke ujung dunia

Engkau tidak mengerti juga
 Duduklah
 Ombak yang selalu
 pulang dan pergi.

Seperti engkau
 mereka berdiri di pantai
 menantikan
 barangkali
 seseorang akan datang dan menebak teka-teki itu.

- a. Tema di beri nilai 3 karena tema hamper sesuai dengan media gambar yang di berikan “ pemandangan pegunungan “
- b. Diksi diberi nilai 3 karena pemilihan kata-kata dalam menulis puisi cukup sesuai dengan media gambar yang diberikan.
- c. Permajasan diberi nilai 3 karena cukup baik dalam mengolah kata-kata dalam menulis puisi ini.
- d. Imajinasi diberi nilai 3, karena siswa cukup baik berimajinasi dalam menulis puisi ini.

b. Nama : ER

Skor/nilai :12/60

Pantaiku

Kubiarkan kakiku dihempas air
 Aku tetap berdiri di atas hamparan pasir
 Sesaat air merendamnya sebagian
 Sesaat juga hilang menjauh
 Yang tersisa hanya hamparan pasir halus

Tatapan mataku jauh tak berujung
 Melihat hamparan air yang sebentar mendekat, sebentar menjauh
 Indah kulihat
 Membawa jiwa ini tenang, damai
 Seakan tidak ada satu masalahpun dijiwa ini

Telingaku mendengar suara gemuruh ombak
 Yang takkan pernah berhenti
 Kecuali kita beranjak jauh
 Dari pantai

- a. Tema di beri nilai 3 karena tema hamper sesuai dengan media gambar yang di berikan “ pemandangan pegunungan “
- b. Diksi diberi nilai 3 karena pemilihan kata-kata dalam menulis puisi cukup sesuai dengan media gambar yang diberikan.
- c. Permajasan diberi nilai 3 karena cukup baik dalam mengolah kata-kata dalam menulis puisi ini.
- d. Imajinasi diberi nilai 3, karena siswa cukup baik berimajinasi dalam menulis puisi ini.

c. Nama : RA

Skor/nilai :12/60

Puisi Keindahan Alam Pedesaan

Rumahku dari unggun-timbun sajak
 Kaca jernih dari luar segala nampak

Kulari dari gedong lebar halaman
 Aku tersesat tak dapat jalan

Kemah kudirikan ketika senjakala
 Di pagi terbang entah ke mana

Rumahku dari unggun-timbun sajak
Di sini aku berbini dan beranak

Rasanya lama lagi, tapi datangnya datang
Aku tidak lagi meraih petang
Biar berleleran kata manis madu
Jika menagih yang satu

- a. Tema di beri nilai 3 karena tema hamper sesuai dengan media gambar yang di berikan “ pemandangan pegunungan “
- b. Diksi diberi nilai 3 karena pemilihan kata-kata dalam menulis puisi cukup sesuai dengan media gambar yang diberikan.
- c. Permajasan diberi nilai 3 karena cukup baik dalam mengolah kata-kata dalam menulis puisi ini.
- d. Imajinasi diberi nilai 3, karena siswa cukup baik berimajinasi dalam menulis puisi ini.

3. Analisis Hasil Tes Awal Siswa Tinggi

a. Nama : AA
Skor/nilai : 16/75

Puisi Keindahan Alam Pegunungan

Betapa indahnya alam ini
Laut berombak-ombak
Awan berarak-arak
Udara segar bertiup-tiup

Aku berdiri di atas gunung
Berdiri di bawah langit
Untuk melihat keindahan alam ini

Keindahan dunia
Aku mempertaruhkan nyawa
Bertahan diri di atas gunung

Demi melihat keindahan alam
Keindahan ciptaan Tuhan

- a. Tema di beri nilai 3 karena tema sesuai dengan media gambar yang di berikan.
- b. Diksi diberi nilai 4 karena pemilihan kata-kata dalam menulis puisi sesuai dengan tema nya.
- c. Permajasan diberi nilai 4 karena pandai dalam mengolah kata-kata dalam menulis puisi ini.
- d. Imajinasi diberi nilai 4, karena siswa berimajinasi dalam menulis puisi ini.

b. Nama : D A

Skor/nilai : 16/80

Seperti Inilah Gunung

Daun-daun hijau selalu menyelimutimu
Sejak dulu dan akan tetap seperti itu
Engkau yang tegap berdiri kuat seperti batu
Adalah gunung menjulang tinggi membiru

Keindahan gunung tak pernah bisa diucap
Laksana permata ditempat rindang dan senyap
Indah dan selalu kuat tanpa meratap
Oh gunung, engkau menjulang tinggi nan hebat

- a. Tema di beri nilai 4 karena tema sesuai dengan media gambar yang di berikan.
- b. Diksi diberi nilai 4 karena pemilihan kata-kata dalam menulis puisi sesuai dengan tema nya.

- c. Permajasan diberi nilai 4 karena pandai dalam mengolah kata-kata dalam menulis puisi ini.
- d. Imajinasi diberi nilai 4, karena siswa berimajinasi dalam menulis puisi ini.

c. Nama : DS

Skor/nilai : 16/80

Pesona Gunung Bromo

Aku melihat kabut putih mengelilingimu
 Indah dan sungguh menggugah
 Hawa dingin seakan membawa rasa dan khasmu
 Pesonamu, Bromo..

Puncak gunung Penanjakan, itu juga namamu
 Hamparan lautan pasir luas, sangat menakjubkan
 Dari sini pula, aku melihat Sang Surya hadir
 Disetiap pagi..

Gunung Bromo..
 Engkau telah menyentuh begitu banyak hati,
 Untuk singgah atau sekedar menyapa
 Memberikan sejuta pesonamu, keindahanmu

- a. Tema di beri nilai 4 karena tema sesuai dengan media gambar yang di berikan.
- b. Diksi diberi nilai 4 karena pemilihan kata-kata dalam menulis puisi sesuai dengan tema nya.
- c. Permajasan diberi nilai 3 karena pandai dalam mengolah kata-kata dalam menulis puisi ini.
- d. Imajinasi diberi nilai 4, karena siswa berimajinasi dalam menulis puisi ini.

Berikut ini adalah rekapitulasi nilai pretes pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan *metode Cooperative interated reading and composition (CIRC)*” yang disajikan pada table dan grafik:

Tabel 4.5

Kategori kemampuan menulis puisi

	Kategori kemampuan menulis puisi	F	%
1	Sangat tinggi ($85 < \text{nilai 1} < 100$)	0	0%
2	Tinggi ($65 \leq \text{nilai 1} < 84$)	27	70%
3	Sedang ($50 \leq \text{nilai 1} < 64$)	9	20%
4	Rendah ($35 \leq \text{nilai 1} < 49$)	4	10%

Grafik 4.1

Rekapitulasi Nilai Pretes



Berdasarkan hasil table dan grafik diatas, dapat didiskripsikan bahwa terdapat 0% atau tidak ada siswa yang memiliki kemampuan menulis puisi sangat

tinggi, 70% atau sebanyak 27 siswa yang mendapatkan nilai tinggi dalam menulis puisi, 20% atau sebanyak 9 siswa yang memiliki kemampuan sedang dalam menulis puisi, 10% atau sebanyak 4 siswa memiliki kemampuan rendah dalam menulis puisi.

Secara keseluruhan berdasarkan pada data nilai pretes di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum menggunakan Pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan *metode Cooperative interated reading and composition* (CIRC) termasuk dalam kategori sedang karena rata-rata skornya 11,5 atau dengan nilai sebesar 67,13

b. Tes Akhir (Post Test)

Pada tahap awal (post test) maka dirancang suatu tindakan untuk memperbaiki kekurangan yang ditemui pada tes awal (free test). Perencanaan pembelajaran pada tes akhir (post test) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengkaji kurikulum
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menerapkan *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRD)* dengan media gambar
- c. Menyusun lembar observasi guru dan siswa beserta indikatornya
- d. Menyiapkan media gambar pantai
- e. Menyusun LDS
- f. Menyusun lembar evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan Pada Tes Akhir (Post Test)

Pelaksanaan pembelajaran terdiri atas tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan pembuka pembelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran terdiri atas tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan pembuka pembelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembuka berlangsung selama ± 10 menit, yang terdiri atas guru mengkondisikan kelas agar kegiatan belajar mengajar kondusif, guru melakukan apersepsi pembelajaran dengan membacakan sebuah puisi kemudian siswa diminta menanggapi puisi tersebut, guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta manfaat yang diperoleh dari pembelajaran yang akan dilaksanakan seperti siswa akan menuliskan puisi berdasarkan gambar sesuai dengan unsur-unsur puisi secara tepat, kemudian guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa.

Selanjutnya kegiatan inti berlangsung selama ± 50 menit, dimana guru bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, kemudian guru membagikan media gambar pantai kepada tiap-tiap siswa, setelah media gambar dibagikan guru mengkondisikan siswa agar mampu mengidentifikasi media gambar pantai tersebut (tahap berpikir/think).

Kemudian siswa membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 3-5 siswa tiap kelompoknya, guru membagikan LDS kepada tiap-tiap kelompok dan menjelaskan langkah-langkahnya, siswa saling berdiskusi

dengan memperhatikan media gambar pantai tersebut (tahap berbicara / talk), kemudian siswa kembali ke tempat duduk masing-masing dan menuliskan puisi berdasarkan gambar secara individu (tahap menulis /write), dengan bimbingan guru siswa membacakan puisinya di depan kelas, setelah selesai, guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika masih belum jelas terhadap materi pembelajaran dan beberapa siswa mengangkat tangannya untuk bertanya.

Kegiatan akhir dilakukan selama $\pm$ 10 menit, guru memberikan pemantapan materi kepada siswa dengan memperlihatkan media gambar, siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari, kemudian guru membagikan lembar evaluasi kepada tiap-tiap siswa, setelah siswa mengerjakan evaluasi dan dikumpulkan, guru bersama siswa melakukan refleksi diri kemudian guru memberikan tindak lanjut berupa perintah untuk membuat puisi dirumah berdasarkan gambar yang siswa sukai.

Akhirnya guru memberikan pesan moral kepada siswa dan menutup pembelajaran dengan baik.

Table 4.6

Hasil tes akhir (Post test)

No	Nama	Skor				Jumlah skor	Nilai Akhir	Ket
		Tema	Diksi	Permjasan	Imaji Nasi			
1	AA M	4	4	4	4	16	80	Tinggi
2	A A	5	4	4	4	17	85	Tinggi

3	A I	4	4	3	4	15	75	Tinggi
4	A P	3	2	3	3	17	85	Tinggi
5	AS	3	4	4	4	17	85	Tinggi
6	A S	3	4	4	4	17	85	Tinggi
7	AK	3	4	4	4	15	75	Tinggi
8	C P	4	3	3	3	13	65	Sedang
9	D	4	4	3	3	17	85	Tinggi
10	D A	5	5	4	4	18	90	Tinggi
11	D O	5	5	4	4	16	80	Tinggi
12	D SA	3	4	3	4	17	85	Tinggi
13	D M	3	4	4	3	17	85	Tinggi
14	DP D	3	4	3	3	16	80	Tinggi
15	E N	3	3	3	4	15	75	Tinggi
16	F A R	3	3	4	3	15	75	Tinggi
17	G F	3	3	3	3	16	80	Tinggi
18	HA	3	4	4	3	17	85	Tinggi
19	I S	3	3	3	4	13	65	Sedang
20	I E	3	3	4	4	17	85	Tinggi
21	KA	3	4	3	4	15	75	Tinggi
22	M I	5	5	4	4	18	90	Tinggi
23	M W	3	4	3	4	13	65	Tinggi
24	M S P	3	3	3	3	15	75	Tinggi
25	MSQ	2	3	2	3	12	60	Rendah

26	N Z S	3	3	3	3	16	80	Tinggi
27	P N	3	3	3	3	15	75	Tinggi
28	PP	3	2	3	2	16	80	Tinggi
29	P D A	3	3	3	3	13	65	Sedang
30	RS	4	3	4	3	13	65	Sedang
31	R K L	5	4	4	4	17	85	Tinggi
32	RD A	5	5	5	3	17	85	Tinggi
33	RD S	5	4	4	4	15	75	Tinggi
34	R	2	2	3	3	11	55	Rendah
35	S N A	3	3	3	3	15	75	Tinggi
36	S	5	4	5	5	16	80	Tinggi
37	S B	5	4	4	5	18	90	Tinggi
38	SK	5	4	4	5	16	80	Tinggi
39	TM	5	4	3	4	16	80	Tinggi
40	ZD	5	4	4	5	16	80	Tinggi
Jumlah							3250	
Rata-rata							80,30	
Nilai Tertinggi							90	
Nilai Terendah							55	

Dari table diatas diketahui nilai terendah sampai tertinggi yang di peroleh siswa, nilai terendah yaitu 50 dan tertinggi 80. Urutan nilainya sebagai berikut :

Nilai 50 sebanyak 2 siswa, nilai 55 sebanyak 2 siswa, nilai 60 sebanyak 9 siswa, nilai 70 sebanyak 22 siswa, nilai 75 sebanyak 4 siswa, nilai 80 sebanyak 2 siswa.

1. Analisis Hasil Tes Awal Siswa Rendah

a. Nama : AR

Skor / nilai : 13/65

Gunung ku

Oh gunung...
Betapa gagah nya dirimu itu
Berdiri tegak menantang langit

Engkau menjulang tinggi
Mencapai langit tinggi dan biru
Menembus awan

Beberapa darimu penuh dengan warna hijau
Membuat mata menjadi sejuk
Menjadi pemandangan terindah
Dan tak tertandingi

- a. Tema di beri nilai 3 karena tema tidak sesuai dengan media gambar yang di berikan, seharusnya tema sesuai dengan gambar yaitu tentang "pemandangan gunung"
- b. Diksi diberi nilai 2 karena pemilihan kata-kata dalam menulis puisi kurang sesuai dengan tema nya.
- c. Permajasan diberi nilai 3 karena kurang pandai dalam mengolah kata-kata dalam menulis puisi ini.

- d. Imajinasi diberi nilai 3, karena siswa kurang berimajinasi dalam menulis puisi ini.

b. Nama : RA

Skor / nilai : 12/60

Indahnya alam negeri ini

Kicauan burung terdengar merdu
Menandakan adanya hari baru
Indahnya alam ini membuatku terpaku
Seperti dunia hanya untuk diriku

Kupejamkan mataku sejenak
Kurentangkan tanganku sejenak
Sejuk , tenang , senang kurasakan
Membuatku seperti melayang kegirangan

Wahai pencipta alam
Kekagumanku sulit untuk kupendam
Dari siang hingga malam
Pesonanya tak pernah padam

Desiran angin yang berirama di pegunungan
Tumbuhan yang menari-nari di pegunungan
Begitu indah rasanya
Bak indahnya taman di surge

- a. Tema di beri nilai 3 karena tema tidak sesuai dengan media gambar yang di berikan, seharusnya tema sesuai dengan gambar yaitu tentang”pemandangan gunung”
- b. Diksi diberi nilai 2 karena pemilihan kata-kata dalam menulis puisi kurang sesuai dengan tema nya.

- c. Permajasan diberi nilai 3 karena kurang pandai dalam mengolah kata-kata dalam menulis puisi ini.
- d. Imajinasi diberi nilai 3, karena siswa kurang berimajinasi dalam menulis puisi ini

c. **Nama** : M S P

Skor/nilai :11/55

TANAH AIRKU

Angin berdesir dipantai
 Burung berkicau dengan merdu
 Embun pagi membasahi rumput-rumput
 Itulah tanah airku
 Sawahnya menghijau
 Gunungnya tinggi menjulang
 Rakyat aman dan makmur

Indonesiaku
 Tanah tumpah darahku
 Jaga dan rawatlah selalu
 Disanalah aku dilahirkan dan dibesarkan
 Disanalah aku menutup mata
 Oh..... tanah airku tercinta
 Indonesia jaya.....

- a. Tema di beri nilai 4 karena tema hamper sesuai dengan media gambar yang di berikan “ pemandangan pegunungan “
- b. Diksi diberi nilai 4 karena pemilihan kata-kata dalam menulis puisi cukup sesuai dengan media gambar yang diberikan.
- c. Permajasan diberi nilai 3 karena cukup baik dalam mengolah kata-kata dalam menulis puisi ini.

- d. Imajinasi diberi nilai 3, karena siswa cukup baik berimajinasi dalam menulis puisi ini.

2. Analisis Hasil Tes Awal Siswa Sedang

a. Nama : RT
Skor/nilai :13/65

pemandangan di gunung

Pemandangan digunung
Sangatlah indah
Kiri kanan kupandang
Banyak pepohonan

Suasana digunung
Sangatlah sejuk
Banyak pohon yang rindang
Membuat jiwa sejuk

Jika berada di pegunungan
Membuat hati senang
Kita dapat bersantai
Sambil menikmati pemandangan

- a. Tema di beri nilai 4 karena tema hamper sesuai dengan media gambar yang di berikan “ pemandangan pegunungan “
- b. Diksi diberi nilai 4 karena pemilihan kata-kata dalam menulis puisi cukup sesuai dengan media gambar yang diberikan.
- c. Permajasan diberi nilai 3 karena cukup baik dalam mengolah kata-kata dalam menulis puisi ini.

- d. Imajinasi diberi nilai 3, karena siswa cukup baik berimajinasi dalam menulis puisi ini

b. Nama : RN

Skor/nilai :14/70

Gunung yang hijau

gunung . . .
tempat yang sejuk . .
tempat awan bergulung . .

pohon yang hijau . .
menghiasi indah nya gunung . .
burung burung berkicau . .
bagaikan sedang bernyanyi

sungai yang jernih . .
memperindah mata hyang melihat . .
gemicik air yang mengalir . .
yang bermanfaat bagi orang . .

- a. Tema di beri nilai 4 karena tema hamper sesuai dengan media gambar yang di berikan “ pemandangan pegunungan “
- b. Diksi diberi nilai 4 karena pemilihan kata-kata dalam menulis puisi cukup sesuai dengan media gambar yang diberikan.
- c. Permajasan diberi nilai 3 karena cukup baik dalam mengolah kata-kata dalam menulis puisi ini.
- d. Imajinasi diberi nilai 3, karena siswa cukup baik berimajinasi dalam menulis puisi ini.

c. Nama : M S P

Skor/nilai :14/65

Gunung ku nan indah

Engaku berdiri dengan gagahnya
Menancap kedasar bumi dengan tajam
Mencengkram tanah dengan begitu hebat
Hingga engkau tak tergoyahkan

Engkau terdiam seribu bahasa
Hanya menampakkan wajah sangar
Dan bayangan keras rimba belantara
Di selimuti hijau pohon yang mempesona

Namun tak ada yang peduli dengan mu
Bahkan mereka tak sedikit pun mengubrismu
Mereka hanya baru memperhatikan mu
Saat engkau sedang marah dan memuntahkan beban mu

- a. Tema di beri nilai 4 karena tema hamper sesuai dengan media gambar yang di berikan “ pemandangan pegunungan “
- b. Diksi diberi nilai 4 karena pemilihan kata-kata dalam menulis puisi cukup sesuai dengan media gambar yang diberikan.
- c. Permajasan diberi nilai 3 karena cukup baik dalam mengolah kata-kata dalam menulis puisi ini.
- d. Imajinasi diberi nilai 3, karena siswa cukup baik berimajinasi dalam menulis puisi ini.

3. Analisis Hasil Tes Awal Siswa Tinggi

a. Nama : SA

Skor/nilai : 16/80

Gunung-gunung Yang Hijau

gunung . . .
tempat yang sejuk . .
tempat awan bergulung . .

pohon yang hijau . .
menghiasi indah nya gunung . .
burung burung berkicau . .
bagaikan sedang bernyanyi

sungai yang jernih . .
memperindah mata hyang melihat . .
gemericik air yang mengalir . .
yang bermanfaat bagi orang . .

- a. Tema di beri nilai 5 karena tema sesuai dengan media gambar yang di berikan.
- b. Diksi diberi nilai 5 karena pemilihan kata-kata dalam menulis puisi sesuai dengan tema nya.
- c. Permajasan diberi nilai 4 karena pandai dalam mengolah kata-kata dalam menulis puisi ini.
- d. Imajinasi diberi nilai 4, karena siswa berimajinasi dalam menulis puisi ini.

b. Nama : MS

Skor/nilai : 18/90

Keindahan Gunung

Pemandangan digunung
Sangatlah indah

Kiri kanan kupandang
Banyak pepohonan

Suasana digunung
Sangatlah sejuk
Banyak pohon yang rindang
Membuat jiwa sejuk

Jika berada di pegunungan
Membuat hati senang
Kita dapat bersantai
Sambil menikmati pemandangan

- a. Tema di beri nilai 5 karena tema sesuai dengan media gambar yang di berikan.
- b. Diksi diberi nilai 5 karena pemilihan kata-kata dalam menulis puisi sesuai dengan tema nya.
- c. Permajasan diberi nilai 4 karena pandai dalam mengolah kata-kata dalam menulis puisi ini.
- d. Imajinasi diberi nilai 4, karena siswa berimajinasi dalam menulis puisi ini.

Nama : AT

Skor/nilai : 18/90

Pemandangan di gunung

Pemandangan digunung
Sangatlah indah
Kiri kanan kupandang
Banyak pepohonan

Suasana digunung
Sangatlah sejuk
Banyak pohon yang rindang
Membuat jiwa sejuk

Jika berada di pegunungan
Membuat hati senang
Kita dapat bersantai
Sambil menikmati pemandangan

- a. Tema di beri nilai 5 karena tema sesuai dengan media gambar yang di berikan.
- b. Diksi diberi nilai 5 karena pemilihan kata-kata dalam menulis puisi sesuai dengan tema nya.
- c. Permajasan diberi nilai 4 karena pandai dalam mengolah kata-kata dalam menulis puisi ini.
- d. Imajinasi diberi nilai 4, karena siswa berimajinasi dalam menulis puisi ini.

Berikut ini adalah rekupitulasi nilai pretes pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan *metode Cooperative interated reading and composition (CIRC)*” yang disajikan pada table dan grafik:

Tabel 4.6

Rekapitulasi nilai postes

	Kategori kemampuan menulis puisi	F	%
1	Sangat tinggi ($85 < \text{nilai} < 100$)	0	0%
2	Tinggi ($65 \leq \text{nilai} < 84$)	37	80%
3	Sedang ($50 \leq \text{nilai} < 64$)	4	13%
4	Rendah ($35 \leq \text{nilai} < 49$)	3	7%

Grafik 4. 2

Nilai Postes



Berdasarkan hasil table dan grafik diatas, dapat didiskripsikan bahwa terdapat 0% atau tidak ada siswa yang memiliki kemampuan menulis puisi sangat tinggi, 70% atau sebanyak 27 siswa yang mendapatkan nilai tinggi dalam menulis puisi, 20% atau sebanyak 9 siswa yang memiliki kemampuan sedang dalam menulis puisi, 10% atau sebanyak 4 siswa memiliki kemampuan rendah dalam menulis puisi.

Secara keseluruhan berdasarkan pada data nilai pretes di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum menggunakan Pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan *metode Cooperative interated reading and composition* (CIRC) termasuk dalam kategori sedang karena rata-rata skornya 18,3 atau dengan nilai sebesar 80,30

B. Pembahasan Analisis Data

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut McNiff dalam Winarni (2011: 57) penelitian tindakan kelas adalah bentuk penelitian reflektif yang dilakukan

oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan kurikulum, pengembangan sekolah, pengembangan keahlian mengajar, dan sebagainya.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dari tanggal 8 - 11 Mei 2017 di kelas VII A SMPN 4 Kotabaru. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 tahapan yaitu tes awal dan tes akhir.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dan kemampuan menulis puisi siswa di kelas VII A SMPN 4 Kotabaru. Dalam pelaksanaannya peneliti menerapkan *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRD)* dengan media gambar dimulai dari tahap berpikir (think), berbicara (talk), menulis (write) (Yamin, 2014: 84).

Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRD) ini dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif dan efektif serta menuntut siswa agar dapat mengembangkan kemampuan berpikir (think) yang terlihat saat siswa berpikir dan berdialog terhadap dirinya, hal tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi media gambar yang telah diberikan oleh guru, kemudian berbicara (talk) yang terlihat saat siswa berdiskusi bersama teman sekelompoknya dalam bertukar pendapat mengenai media gambar yang telah dibagikan oleh guru, siswa saling berdiskusi untuk mengetahui hal-hal apa saja yang terdapat pada media gambar tersebut, kemudian menulis (write), terlihat saat siswa menuliskan puisi berdasarkan media gambar yang telah ia identifikasi,

sesuai dengan pendapat Susanto (2015: 247), menulis dapat mengekspresikan atau mengemukakan pikiran, perasaan dalam bahasa tulis.

1) Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran merupakan segala sesuatu yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran antara guru dan siswa, hal tersebut sesuai dengan pendapat Sardiman (2011:11) aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam pembelajaran.

Pada tahap berpikir (think) guru membagikan media gambar kepada siswa dimana siswa diminta untuk memperhatikan media gambar tersebut dan mengidentifikasi apa saja yang terdapat pada gambar tersebut, pada tahap ini guru belum begitu optimal dalam membimbing siswa akibatnya siswa juga belum terlibat aktif dalam mengidentifikasi media gambar tersebut. Kemudian guru memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut dan mengoptimalkan siswa untuk berpikir dan mengidentifikasi media gambar tersebut, dengan guru lebih membimbing dan memotivasi siswa. Berpikir menekankan pada proses mencari dan menemukan pengetahuan yang dibentuk oleh individu itu sendiri dalam struktur kognitif yang dimilikinya (Sanjaya, 2012:107)

Pada tahap berbicara (talk) siswa masih terlihat main-main dan terdapat 3 kelompok yang cukup terlibat aktif, hal ini dikarenakan guru belum optimal dalam membimbing siswa dan saat diskusi berlangsung suasana yang gaduh pun sering terjadi. Kemudian guru memperbaiki kekurangan tersebut dengan lebih

membimbing siswa saat melakukan diskusi kelompok, disini siswa lebih antusias saling memberi ide mengenai media gambar yang telah diberikan.

Pada tahap menulis (write), guru membimbing siswa dalam menulis puisi namun masih belum optimal, sehingga dalam menulis puisi secara individu siswa masih terlihat main-main dan belum serius dalam menulis puisi. Namun guru memperbaiki kekurangan tersebut dengan lebih mengoptimalkan dalam membimbing siswa menulis puisi dan memotivasi siswa sehingga siswa lebih serius dan lebih mengeksplorasi ide-ide yang telah didiskusikannya menjadi sebuah puisi yang indah.

2) Kemampuan Menulis Puisi Siswa

Hasil kemampuan menulis puisi siswa akan dinilai sesuai dengan unsurunsur puisi yang tepat. Sesuai dengan aspek penilaian dalam menulis puisi menurut Nurgiantoro (2013: 487) meliputi imajinasi, diksi, pemajasan dan tema. Pada Awal rata-rata kemampuan menulis puisi siswa sebesar 67,13

dengan ketuntasan belajar klasikal 55,8% dimana siswa yang tuntas terdiri dari 40 siswa dan yang tidak tuntas terdiri dari 15 siswa. Pada tes awal ini aspek-aspek yang masih terlihat kurang yaitu pada aspek imajinasi dan pemajasan, pada puisi siswa unsur imajinasi masih terlihat kurang karena daya khayal penulisan puisi tersebut masih belum begitu jelas, seharusnya imajinasi harus bisa menimbulkan daya khayal pembacanya, hal tersebut sesuai dengan pendapat Kosasih (2012: 33) pengimajinasian sebagai susunan kata yang dapat

menimbulkan daya khayal, sehingga pembaca dapat seolah-olah merasakan, mendengarkan sesuatu.

Kemudian pemajasan yang digunakan masih kurang, padahal jenis pemajasan sangat banyak yang dapat digunakan untuk menulis puisi berdasarkan media gambar, adapun contoh-contoh majas tersebut menurut Pradopo dalam (Jabrohim: 2013, 44) adalah simile, metafora, epik simile, personifikasi, metonimi, sinekdoks, dan allegori.

Pada tahap akhir nilai rata-rata kemampuan menulis puisi siswa meningkat, tes awal 67,13 menjadi 78,50 pada tes akhir dengan ketuntasan belajar, dimana siswa tuntas terdiri dari 40 siswa dan yang tidak tuntas terdiri 5 siswa. Aspek-aspek yang masih kurang seperti imajinasi dan pemajasan telah diperbaiki sehingga meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi sesuai dengan unsur-unsur puisi.

Hal tersebut menunjukkan peningkatan terjadi sebesar 16,43 % ketuntasan tersebut sesuai dengan KKM SMPN 4 Kotabaru untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah ≥ 70 dengan standar ketuntasan belajar klasikal 75%. Grafik peningkatan nilai rata-rata menulis puisi tes awal dan tes akhir yaitu :

Tabel 4.7

Rekapitulasi perbandingan nilai Pretes dan Postes

No	Nama	Nilai pretse	Nilai postes
1	AA M	55	80
2	A A	75	85
3	A I	60	75
4	A P	55	85
5	AS	75	85
6	A S	75	85
7	AK	60	75
8	C P	70	65
9	D	70	85
10	D A	70	90
11	D O	80	80
12	D SA	80	85
13	D M	70	85
14	DP D	70	80
15	E N	70	75
16	F A R	60	75
17	G F	70	80
18	HA	60	85
19	I S	70	65
20	I E	70	85
21	KA	60	4
22	M I	60	5

23	M W	60	70
24	M S P	60	70
25	MSQ	70	60
26	N Z S	70	80
27	P N	50	75
28	PP	70	80
29	P D A	60	65
30	RS	60	65
31	R K L	60	85
32	RD A	70	85
33	RD S	70	75
34	R	50	55
35	S N A	70	75
36	S	70	80
37	S B	75	90
38	SK	70	80
39	TM	70	80
40	ZD	70	80
Jumlah		2685	3250
Rata-rata		67,13	80,30
Nilain tertinggi		80	90
Nilai terendah		50	55

Tabel 4.9

Rekap perbandingan hasil pretes dan postes

No		Peningkatan menulis puisi	Pretes	Postes
1	Kriteria nilai	Kurang ($24 \leq$ nilai 44)	4	0
		Kurang baik ($44 <$ nilai 63)	26	1
		Baik ($63 <$ nilai 81)	10	15
		Sangat baik ($81 <$ nilai 100)	0	24
2	Hasil nilai	Nilai minimum	50	55
		Nilai maximum	60	90
		Nilai rata-rata	67,13	80,30

Grafik 4.3

Perbandingan nilai pretes dan postes

Peningkatan kemampuan menulis puisi siswa SMPN 4 Kotabaru



C. Pengolahan Data

1. Uji normalitas Data Pretes dan Postes

1. Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest

Uji normalitas data pretest dan posttest di gunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari distribusi normal atau tidak

Table 4.8
Uji normalitas data pretes dan posttest
One-sample kolmogorov-Smirnov test

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N	40	40
	46,50	70,78
<i>Normal Parameters</i>		
<i>Mean</i>	9,299	8,209
<i>Most extreme</i>		
<i>Differences</i>	131	174
<i>Negative</i>	131	174
<i>Tes statistic</i>	-109	-160
<i>Asym 92-tailed)</i>	131	174
<i>Monte carlo sig (2- sig</i>	200 ^{0,4}	021 ⁰
	640 ⁰	300 ⁰
<i>95% confidence</i>		
<i>Interval</i>		
<i>Lower</i>	630	291
<i>Bound</i>		
<i>Upper</i>		
<i>Bound</i>	649	301

- Test distribution is normal
- Calculated from data
- Liliefors significance correction
- This is a lower bound of the true significance
- Besed on 1000 sampled table with starting seed 20000

Dalam menerapkan *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRD)* dengan media gambar dapat menciptakan aktivitas siswa

yang aktif dengan dukungan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik minat siswa. Sesuai dengan Yamin (2012 : 86) yang menyatakan *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRD)* menekankan pada aktivitas berpikir, berbicara, menulis berdasarkan suatu permasalahan yang dihadapkan oleh siswa.

Dalam proses pembelajaran menulis puisi dengan *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRD)* dengan media gambar, menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, yaitu anak diajak belajar sambil bermain, anak diajak bergerak, bekerja dalam kelompok, serta melakukan aktivitas secara langsung (Sumantri, 2013 : 89). Suasana belajar yang seperti ini akan membuat keinginan siswa untuk belajar semakin baik dan akhirnya potensi yang ada di dalam diri siswa dapat terekplorasi dengan baik.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa pembelajaran dengan penerapan *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRD)* dengan media gambar telah tercapai dengan baik, yaitu meningkatkan aktivitas pembelajaran guru dan siswa serta meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

Meningkatnya aktivitas pembelajaran guru dan siswa serta meningkatnya kemampuan menulis puisi siswa, melewati serangkaian proses dimana aspek observasi guru berada pada katagori cukup ditingkatkan lagi agar mencapai katagori baik, hal-hal yang dilakukan oleh guru yaitu dengan cara lebih mengoptimalkan cara pengajarannya, lebih memotifasi siswa dan

lebih membimbing siswa. Demikian juga dengan siswa, siswa lebih optimal terlibat aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran.

Saat menulis puisi, guru lebih mengoptimalkan tahap-tahap *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRD)* yaitu berpikir (think) siswa lebih dibimbing guru untuk dapat mengidentifikasi media gambar yang dibagikan, pada tahap berbicara (talk) siswa lebih diarahkan dan diberikan motivasi agar mereka saling berdiskusi dengan teman sekelompoknya agar ide yang mereka peroleh lebih dapat dikembangkan lagi, pada tahap menulis (write) siswa dibimbing guru untuk menuliskan puisi berdasarkan media gambar, sesuai dengan ide-ide yang telah mereka temukan saat berdiskusi kelompok tadi sehingga kemampuan menulis puisi siswa akan menjadi lebih baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas pada penerapan *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRD)* dengan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII A SMPN 4 Kotabaru Karawang dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut :

1. Penerapan Metode CIRC dengan media gambar dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Hal ini terbukti dari hasil analisis data observasi guru pada Tes Awal yakni 67,13 dengan kategori baik dan mengalami peningkatan pada tes akhir yakni 78,00 dengan kategori baik, sesuai dengan tahapan *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRD)* dimana guru dan siswa dapat terlibat aktif saat mengidentifikasi media gambar (think), siswa dengan bimbingan guru berdiskusi dan saling berbagi ide mengenai media gambar yang mereka identifikasi (talk), siswa dengan bimbingan guru menuliskan idenya menjadi sebuah puisi berdasarkan media gambar (write).
2. Penerapan *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Hal ini terbukti dari hasil nilai rata-rata tes kemampuan menulis puisi siswa pada tes awal 67,13 dengan ketuntasan dan meningkat

pada tes akhir, nilai rata-rata kemampuan menulis puisi siswa mejadi 78,00%.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan media gambar ada beberapa saran yaitu:

1. Bagi Guru

- a. Hendaknya guru lebih menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS kepada siswa agar siswa lebih memahami apa yang harus ia lakukan.
- b. Hendaknya guru membimbing dan lebih memperhatikan siswa saat membacakan puisi di depan kelas.

2. Bagi Siswa

- a. Hendaknya siswa menggunakan kesempatan bertanya yang diberikan oleh guru dengan baik dan dapat bertanya dengan tertib.
- b. Hendaknya siswa lebih memperhatikan tindak lanjut yang diberikan oleh guru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan bagi yang akan melakukan penelitian menggunakan metode pembelajaran CIRC dengan media gambar dapat merefleksi kekurangan - kekurangan yang ada dalam penelitian ini seperti memberikan penghargaan

dan penguatan-penguatan kepada siswa, menyelingkan pembelajaran dengan games serta lebih mengembangkan/memudahkan berpikir kreatif siswa dengan menambah model-model pembelajaran seperti model pembelajaran mind mapping.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto.2000. *Speed Reading (Teknik dan Metode Membaca Cepat)*.yogyakarta: APlus.
- Anonim.2010.*Membaca (Secara Efektif dan Efisien)*. Bandung: Kiblat.
- Anisah. 2009. *Bahasa Indonesia : Deskripsi dan Teori*. Yogyakarta: Kanisius.
- Budjana.2005. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*.Yogyakarta:Rineka Cipta.
- Hunsom. 2013. *Spiritual Reading (Hidup Lebih Bermakna dengan Membaca)*. Solo: Darul Tauzi.
- Iskandarwassid & Dadang S. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Majid. 2005. *Speed Reading (Jurus Membaca cepat, Tepat, dan Akurat)*. Yogyakarta: Suka Buku.
- Mawardi. 2009. “*Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XJurusan Pemasaran (PM 2) SMK Negeri 1 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2010-2011 Dengan Metode M5 (Menyelidiki, Menanyakan, Membaca, Mendaras dan Mengulangi*” (Tesis). Bengkulu: FKIP UNIB.
- Mulyas A. 2006. *Pengetasan Kemampuan Membaca Secara Komunikatif*. Jakarta: UI.
- Nurdin & M. Basyiruddin, U. 2002. *Intisari Bahasa dan Sastra Indonesia*.Bandung: Pustaka Setia.
- Rahim. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cipayung: Gaung.
- Rushadi. 2007*Metodologi Peneltian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widia.
- Sadhono, K. 2012. *Bahasa Indonesia (untuk mahasiswa)* . Yogyakarta: Andi.
- Sanjaya. 2006. *Kajian Bahasa Sastra Dan Pengajarannya*. Malang: IKIP

Malang.

Santyasa. 2008. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Sa'ud. (2006). *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI PRESS.

Somadaya. 2009. *Menulis Akademik* . Bengkulu: UNIB.

Sudrajat. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugianto. 2008. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)* . Bandung: Kirya Putra Darwati.

Suharmi. 2012. “*Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Kecamatan Muara Beliti*”(Tesis). Bengkulu: FKIP UNIB.

Sujianto. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.

Sukarto. 2009 *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.

Susilo .2011. *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suwarno. 200. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suyatmi. 2000. *Bahasa Indonesia (Untuk Perguruan Tinggi)*. Semarang: Fasindo.

Taringan. 2008. *Menulis Akademik* . Bengkulu: UNIB.

Yusuf. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zuchdi&Budiasih. 2002. *Pengetasan Kemampuan Membaca Secara Komunikatif*. Jakarta: UI.